 ISSN : 2830-6104

BIMBINGAN BELAJAR DI ERA DIGITAL PADA LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DARUSSALAM DESA GEGERUNG

Lalu Wirajayadi[1]; Zul Haeri[2]; Muhamad Yunus[3]; Neni Suryanirmala[4]

Universitas Teknologi Mataram

ABSTRAK

Bimbingan belajar merupakan salah satu bimbingan yang diarahkan untuk membantu individu atau siswa dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah dalam hal belajarnya. Dengan adanya bimbingan belajar yang diikuti oleh peserta didik dan disetujui oleh orang tua perserta didik yang dilaksanakan di luar jam mata pelajaran sekolah dan diadakan di lingkungan sekolah maka dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Peserta didik melalui bimbingan belajar di Lembaga islam Darussalam Desa Gegerung. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil belajar sebelum dan setelah mengikuti bimbingan belajar menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar.

Kata Kunci:
Bimbingan, Belajar, Peserta Didik

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses berkelanjutan yang mengandung unsur-unsur pengajaran, latihan, bimbingan dan pimpinan dengan tumpuan khas kepada pemindahan berbagai ilmu, nilai agama dan budaya serta kemahiran yang berguna untuk diaplikasikan oleh individu (pengajar atau pendidik) kepada individu yang memerlukan Pendidikan. Di dalam sekolah diharapkan para siswa belajar mengaktualisasikan nilai-nilai yang telah mereka terima secara langsung.

Namun, kenyataannya di dalam kelas seorang guru mengajar, siswa tentunya memperhatikan dan mendengar apa yang sedang diuraikan. Keadaan ini sungguh bertolak belakang denga apa yang dialami pelajar sekarang. Mereka menyepelekan dan malas belajar yang sudah menjadi tanggung jawabnya sebagai seorang pelajar. Misalnya anak sedang membaca buku, pasti kita beranggapan bahwa dia belajar. Padahal belum tentu, siapa tau pandangan matanya diarahkan ke dalam buku tersebut, tetapi pikirannya menerawang ke arah lain yang menarik baginya. Hal seperti ini haruslah mendapatkan perhatian yang lebih.

Biasanya dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, dihadapkan dengan sejumlah siswa yang mempunyai karakteristik siswa yang bermacam-macam. Terdapat siswa yang menempuh kegiatan belajarnya secara lancar dan berhasil tanpa mengalami kesulitan, namun di sisi lain. Tidak sedikit pula siswa yang justru dalam kegiatan belajarnya mengalami berbagai kesulitan. Kesulitan belajar

 ISSN : 2830-6104

siswa biasanya ditunjukkan oleh adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajarnya, biasanya kesulitan tersebut dapat bersifat psikologis, sosiologis, maupun fisiologis sehingga pada akhirnya dapat menyebabkan prestasi belajar yang dicapainya berada di bawah semestinya. Adanya hal menarik ketika melakukan observasi di lembaga Pendidikan islam Darussalam, dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas terdapat peserta didik yang aktif dalam proses pembelajaran dan ada juga ditemukan peserta didik yang jarang atau hampir tidak pernah memberikan jawaban.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut, maka sangat menarik untuk diteliti dengan melihat banyaknya peserta didik yang berminat mengikuti bimbingan belajar dan akan berimbas ke berbagai aspek kehidupan.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang kami lakukan dalam bimbingan belajar untuk mencapai tujuan yang tercantum di atas, maka ditempuh langkah-langkah sebagai berikut;

1. Menghubungi kepala desa dan kepala sekolah utuk mendiskusikan topik yang hendak diabdikan yaitu bimbingan belajar bagi peserta didik dan mencari data jumlah peserta didik yang masih sekolah.
2. Menetapkan jadwal, bimbingan dijadwalkan tiga kali dalam seminggu dan diikuti oleh adik-adik mulai dari PAUD, SD, SMP, dan SMK
3. Menyelenggarakan bimbingan belajar dengan materi
   a. Pembuatan tampilan *website* sederhana bagi peserta didik SMK Islam Darussalam
   b. Memperluas wawasan dan pengetahuan siswa dalam kemajuan ilmu teknologi
   c. Meningkatkan kesadaran terkait pentingnya Pendidikan di tengah-tengah masyarakat

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari yang sudah dilakukan pada peserta didik di desa Gegerung, penulis dapat mengumpulkan data melalui instrument tes tentang skor hasil ujian peserta didik pada mata pelajaran setelah mengikuti bimbingan belajar.

Tabel. 1 Daftar Nilai yang Mengikuti Bimbingan Belajar

No	Nama Peserta Didik	Nilai
1	Abdizar Priyatni	78
2	Ahmad Kurniawan	80
3	Anggun Tri	80
4	Ardina Syahra	80
5	Awalia Ramadani	70
6	Dwi Yunanti	75
7	Husnul Khatimah	80
8	Khalifah Thul Jannah	70

 ISSN : 2830-6104

9	Ramadhan	75
10	Mentari Rahman	70
11	Muh. Anugrah	75
12	Muh. Fathur	80
13	Salman Al Fariq	78
14	Ali Imran	80
15	Nasyawa Maliha	70
16	Nova Noor	80
17	Novi Aeni	80
18	Nur Inayah	70
19	Patta Amrullah	80
20	Rismawati	80
21	Risky Hanriawan	80
22	Trinaswati	70
23	Wahida	78

Di samping terjadi peningkatan hasil belajar, tercatat sejumlah perubahan yang terjadi pada peserta didik. Adapun perubahan aktivitas yang tampak adalah peserta didik mampu mengikuti bimbingan belajar dengan baik dan mampu menguasai tugas-tugas yang telah diberikan.



Gambar 1 Mengajar Komputer



Gambar 2 Bimbingan Belajar



Gambar 3 Mengajar di SMP dan SMK Islam Darussalam

Bimbingan belajar bukan merupakan keharusan bagi peserta didik karena disebabkan adanya faktor dalam diri peserta didik dan beberapa faktor lain yang dapat berpengaruh kepada peserta didik yang ada di Desa Gegerung sehingga tidak dapat mengikuti bimbingan belajar. Namun, apabila peserta didik mengikuti bimbingan belajar maka tentu akan berpengaruh pada peningkatan hasil belajar. Di mana peserta didik yang mengikuti bimbingan belajar akan memperoleh hasil belajar yang lebih baik daripada peserta didik yang tidak mengikuti bimbingan belajar.

Berdasarkan apa yang sudah dilalukakn oleh peneliti peneliti bahwa mengapa bmbingan belajar bukan keharusan bagi peserta didik karena tidak semua ikut dalam bimbingan belajar yang diadakan di luar jam mata pelajaran sekolah dikarenakan masalah ekonomi yang bervariasi di lingkungan keluarga, faktor kemalasan, dan kurangnya rasa percaya diri pada peserta didik. Adanya keinginan peserta didik untuk mengikuti bimbingan belajar tetap tidak akan dapat terlaksana apabila tidak ada dukungan sepenuhnya dari orangtua, juga dipengaruhi oleh faktor internal dari peserta didik tersebut.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan terkait bimbingan belajar di Desa Gegerung terdapat hasil belajar peserta didik yang lebih baik dilihat dari nilai peserta didik dan bimbingan belajar tersebut bukan keharusan bagi peserta didik karena tidak semua peserta didik ikut dalam kegiatan bimbingan belajar yang diadakan di luar jam mata pelajaran sekolah dikarenakan masalah ekonomi yang bervariasi dilingkungan keluarga, faktor kemalasan, dan kurangnya rasa percaya diri pada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

A., S, R. (2013). *Pembinaan Masyarakat Berbasis IPTEKS*. Bandung: Citapustaka Medan Perintis. Corps, M. (2007). *Definisi Ketahanan Pangan*.

Bawden, "Information and Digital Literacy: A Review of Concepts," *J. Doc.*, pp. 57(2). Hlm. 218–259, 2001.

Munandar. 2021. Pembangunan Desa: Laporan Program.

We Are Social, "Digital 2021," London, England, 2021. [Online]. Available: https://wearesocial.com/.